

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Kualitatif. Menurut Nazir (2014) dalam (Utami, et al., 2021). Penelitian deskriptif meneliti status kelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa masa sekarang dengan tujuan untuk membuat deskriptif secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta yang diteliti serta ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena apa adanya.

Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2016) dikutip dalam (Suryatini, 2021) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah metode yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data di penelitian yang dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan, dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian (Suryatini, 2021). Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa yang sedang terjadi (Jayusman & Shavab, 2020).

3.2 Waktu Kegiatan

Waktu penelitian dilakukan di mulai dari bulan Mei 2023 sampai dengan bulan Juni 2023.

3.3 Lokasi/Tempat Kegiatan

Penelitian ini dilakukan di Posyandu Kelurahan Siingosari Kecamatan Kebomas Gresik.

3.4 Subjek Penelitian dan Informan Penelitian

3.4.1 Subjek Penelitian

Penentuan subyek dalam penelitian ini didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Subjek dipilih berdasarkan kasus yang diteliti yaitu Kader di posyandu Kelurahan Singosari Kecamatan Kebomas dan Tenaga Kesehatan.

3.4.2 Informan penelitian

Informan sebagai sumber data kualitatif yang utama disamping rata-rata lain yang diperoleh dari hasil studi pustaka, sehingga informan merupakan salah satu sumber data yang penting dalam penelitian ini. Penentuan sumber data yang diwawancarai dilakukan teknik *purposive* sampling yaitu teknik penentuan dari sejumlah populasi berdasarkan ciri dan sifat tertentu dari populasi yang dianggap mempunyai informasi relevan terkait dengan penelitian. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah 1. Kader posyandu balita aktif dalam waktu 6 bulan terakhir, 2. Bidan desa yang bertugas di wilayah kerja puskesmas Kelurahan Singosari, 3. Perawat desa yang bertugas di wilayah kerja puskesmas Kelurahan Singosari.

Informan adalah orang yang diharapkan dapat memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi mengenai fokus penelitian yang ditentukan mengetahui bagaimana peran kader dalam kegiatan pemantauan pertumbuhan balita di posyandu Kelurahan Singosari. Informan peneliti dibagi atas : 1. Informan kunci (*key informan*), yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Adapun informasi kunci pada penelitian ini adalah ketua/ pimpinan posyandu, 2. Informan utama yaitu mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial. Adapun informan utama dalam penelitian ini adalah kader posyandu dan tenaga kesehatan.

3.5 Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai subjek penelitian adalah anggota kader posyandu Kelurahan Singosari Kecamatan Kebomas dan Tenaga Kesehatan.

b. Objek penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan objek penelitian adalah Perilaku Kader Dalam Pemantauan Pertumbuhan Balita (Studi Kasus Di Posyandu Kelurahan Singosari Kecamatan Kebomas).

3.6 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan sebagai sumber utama atau primer. Selebihnya adalah tambahan atau sekunder seperti data tertulis dan foto. Kata-kata atau tindakan yang dimaksud yaitu kata dalam tindakan orang yang diamati atau diwawancarai sebagai sumber data yang dicatat melalui catatan, rekaman suara, dan pengambilan foto. Sedangkan data tertulis merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

3.6.1 Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari sumber data (Bajuri, 2020). Data primer merupakan sumber informasi yang mempunyai wewenang langsung dan bertanggungjawab terhadap pengumpulan data atau penyimpanan data. teknik pencarian data primer dilakukan dengan cara observasi (pengamatan) dan wawancara. Data primer dapat diperoleh melalui wawancara langsung dengan sumber primer, yaitu Bidan desa, Perawat desa, dan anggota kader posyandu Kelurahan Singosari (Idayanti, 2017).

3.6.2 Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang menunjang data primer (Bajuri, 2020). Data sekunder didapatkan dari dokumentasi kegiatan posyandu yang berkaitan dengan perilaku kader dalam pemantauan pertumbuhan balita pelaksanaan kegiatan penelitian.

3.7 Definisi Operasional

Tabel 3 Definisi Operasional

No	Variabel penelitian	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur
1.	Perilaku kader	Suatu perilaku yang dilontarkan untuk merespon dalam kegiatan pemantauan pertumbuhan balita di posyandu (Putra & Yulianti, 2016)	Wawancara	Lembar pedoman wawancara kader	- Kemampuan kader dalam menjawab saat wawancara berlangsung (dapat menjawab secara jelas, lugas dan akurat)
2.	Ketidaksesuaian kader dalam pemantauan pertumbuhan	Permasalahan dalam merespon segala kegiatan kader dalam pemantauan pertumbuhan kader saat kegiatan posyandu (Entoh, et al., 2021)	Wawancara, observasi tindakan dalam pemantauan pertumbuhan diukur melalui 4 kegiatan	Lembar observasi 4 kegiatan kader dan Lembar pedoman wawancara kader	- Kemampuan kader dalam menjawab saat wawancara berlangsung (dapat menjawab secara jelas, lugas dan akurat)

3.8 Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland yang dikutip dari Idayanti (2017) sumber data penelitian kualitatif ialah kata dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapun sumber data yang mengungkapkan mengenai:

- a. Sumber data utama, yaitu orang yang berlaku sebagai informan, meliputi Kader posyandu dan tenaga kesehatan sebagai subjek penelitian itu sendiri.
- b. Sumber data tambahan, meliputi sumber data tertulis ataupun rekaman yaitu dokumentasi, data-data, dan semua buku yang relevan dengan tema penelitian.

3.9 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian (Abubakar, 2021).

a. *In-depth Interview*

Interview atau wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Maksud dari mengadakan wawancara antara lain mengkonstruksi mengenai orang lain, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain. Untuk mengetahui lebih dalam mengenai perilaku kader dalam pemantauan pertumbuhan balita di posyandu, peneliti menggunakan teknik wawancara, melalui teknik ini peneliti bisa merangsang informan agar memiliki wawasan pengalaman yang lebih luas. Peneliti dalam memperoleh data melalui wawancara secara mendalam terhadap informan mengenai perilaku kader dalam pemantauan pertumbuhan di posyandu Kelurahan Singosari.

b. **Observasi**

Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara khusus maupun dalam situasi sebenarnya yang ada di lapangan.

c. **Dokumentasi**

Dokumentasi yang merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif yang bisa dalam bentuk tulisan ataupun gambar.

3.10 Teknik Analisa Data

Analisis data adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti setelah data terkumpul, diolah sedemikian rupa sampai pada kesimpulan. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit analisis, melakukan sintesa, menjabarkan kedalam unit-unit analisis, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih dan memilih antara yang penting yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan (Abubakar, 2021). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif yang mengikuti konsep Milles & Huberman dikutip dari Idayanti (2017) yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan awal penelitian hingga sampai tuntas dan datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data meliputi:

3.10.1 *Data Reduction* (Reduksi data)

Mereduksi yang berarti merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal terpenting, mencari tema dan pola yang digunakan serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan penulis melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3.10.2 *Data Display* (Penyajian data)

Penyajian data atau *display* data adalah data yang sudah direduksi, yang kemudian data atau penyajian datanya dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori dan sejenisnya. Data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan dilakukan *display* data, maka akan mudah dipahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya dan berdasarkan yang dipahami.

3.10.3 *Conclusion o Verificaton* (Kesimpulan atau Verivikasi Data)

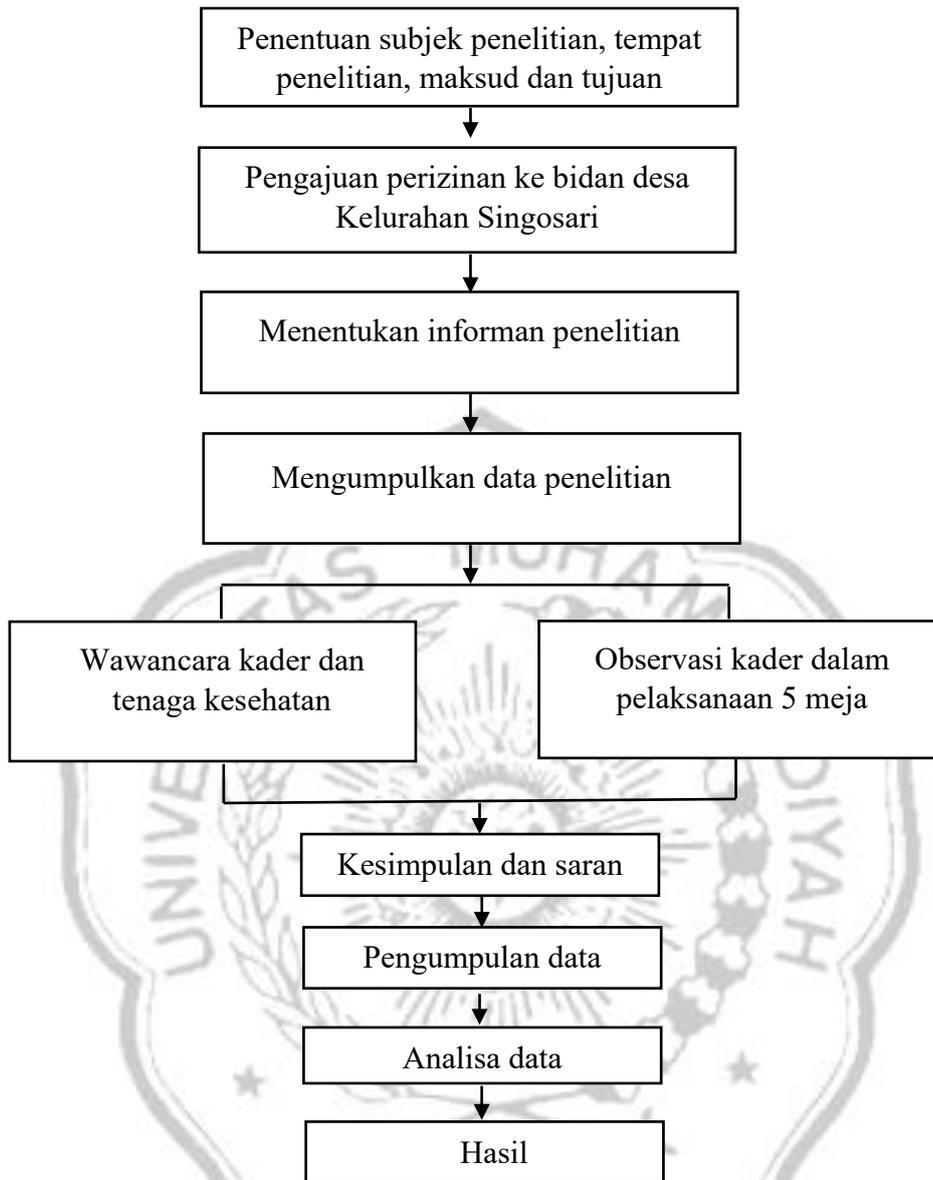
Langkah yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verivikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya atau temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

3.10.4 *Triangulasi*

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data yang ada.



3.11 Kerangka Operasional



Gambar 5 Kerangka Operasional